

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh pembelajaran sains berbasis eksperimen terhadap keterampilan proses sains pada anak usia dini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Keterampilan proses sains anak sebelum menggunakan pembelajaran sains berbasis eksperimen pada anak kelompok B TK Lab UPI Bandung pada anak kelompok kontrol menggunakan pembelajaran sains demonstrasi dan anak kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran berbasis sains berbasis eksperimen pada umumnya berada pada kategori K (Kurang), Artinya berdasarkan variabelnya keterampilan proses sains pada seluruh anak kelompok kontrol 9 orang dengan kategori K (Kurang) dan kelompok eksperimen 8 orang dengan kategori K (Kurang), 1 orang dengan kategori C (cukup) keterampilan proses sains dalam proses berkembang.
- 5.1.2 Keterampilan proses sains anak sesudah menggunakan pembelajaran sains berbasis eksperimen pada anak kelompok TK Lab UPI Bandung pada anak kelompok kontrol 9 orang berada pada kategori C (Cukup) menggunakan pembelajaran sains demonstrasi dan anak kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran berbasis sains berbasis eksperimen pada umumnya 9 orang berada pada kategori yang B (Baik).
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran sains berbasis eksperimen terhadap keterampilan proses sains pada anak kelompok B TK Lab UPI Bandung pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran sains demonstrasi dan kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran sains berbasis eksperimen. Hasil perhitungan uji *independent sample T test* menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran sains berbasis eksperimen terhadap keterampilan proses sains pada anak usia dini. Artinya, keterampilan proses sains pada anak dapat dipengaruhi oleh pembelajaran sains berbasis eksperimen.

5.2 Implikasi

Sebagai suatu penelitian di bidang pendidikan yang telah dilakukan di TK Lab UPI Bandung maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Hasil penelitian sebelum diterapkan pembelajaran sains berbasis eksperimen diduga belum mempengaruhi dikarenakan dikedua kelompok tidak terlepas dari faktor stimulus (pengetahuan dan pembiasaan) yang anak-anak terima selama ini baik disekolah maupun dirumah dengan orangtua, seperti jarangya diikut sertakan dalam suatu percobaan. Oleh karena itu, dalam hal ini anak-anak kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki kemampuan keterampilan proses yang sama.
- 5.2.2 Hasil penelitian sesudah diterapkan pembelajaran sains berbasis eksperimen diduga mempengaruhi keterampilan proses sains dikarenakan dikedua kelompok sudah diberikan *treatment* melalui metode pembelajaran sains berbasis eksperimen sebanyak 6 kali pertemuan, dimana anak kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan setiap anak kelompok eksperimen dilibatkan dalam setiap proses percobaan sederhana.
- 5.2.3 Pembelajaran sains berbasis eksperimen pada anak dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan proses sains, hal ini terlihat dari *uji independent sample T test* dari hasil pengujian skor *pre-test* dan *post-test*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan dilapangan, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Lembaga

Sebelum menerapkan pembelajaran eksperimen baiknya menyediakan alat dan bahan yang aman dan memiliki materi pembelajaran sains berbasis eksperimen yang menyenangkan.

5.3.2 Bagi Guru

Sebelum menerapkan pembelajaran sains berbasis eksperimen guru dapat memilih kegiatan eksperimen yang disesuaikan dengan usia dan minat anak.

5.3.3 **Bagi Orang Tua**

Sebelum menerapkan pembelajaran eksperimen baiknya orang tua mengetahui konsep tentang pembelajaran sains berbasis eksperimen yang disesuaikan dengan umur anak.

5.3.4 **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebelum menerapkan pembelajaran eksperimen baiknya Peneliti selanjutnya melakukan berbagai *treatment*, waktu *treatment* lebih banyak, memperbanyak ukuran sampel sehingga ketika melakukan penelitian anak dapat mencoba berbagai kegiatan eksperimen dan lebih mewakili hasil penelitian yang dilakukan.